

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persimpangan adalah bagian dari ruas jalan dimana arus dari berbagai arah atau jurusan bertemu. Itulah sebabnya di persimpangan terjadi konflik antara arus dari jurusan yang berlawanan dan saling memotong, sehingga mengakibatkan terjadinya kemacetan di sepanjang lengan simpang.

Masalah transportasi di Kota Pekanbaru merupakan salah satu masalah lalu lintas di Indonesia. Seiring dengan kemajuan perekonomian di Kota Pekanbaru berdampak pula pada semakin bertambahnya penggunaan kendaraan baik pribadi maupun angkutan umum. Hal ini mengakibatkan ruas jalan akan mengalami kemacetan, antrian atau tundaan serta kemungkinan terjadi kecelakaan lalu.

Pada persimpangan ini, terjadi kemacetan yang disebabkan oleh hambatan samping, tingginya populasi kendaraan yang tidak diimbangi dengan ketersediaan infrastruktur (prasarana) jalan yang memadai. Karena jalan Pramuka-jalan sembilang tersebut merupakan jalan penghubung antara Bengkalis, Siak, Perawang dan Pekanbaru begitu juga sebaliknya. Tuntutan pelaksanaan aktivitas tersebut disesuaikan dengan dinamika kehidupan masyarakat yang beraneka ragam, hal ini membutuhkan terpenuhinya angkutan umum dan angkutan kota beserta sarana dan prasarana yang memadai. Hal itulah yang menjadi patokan baik atau buruknya kinerja dari suatu simpang, serta menimbulkan masalah berupa tundaan atau kemacetan kendaraan (Alfian Malik, 2023).

Berkurangnya lebar efektif dari ruas jalan serta konflik yang terjadi pada persimpangan yang mengakibatkan kemacetan pada lengan persimpangan, memerlukan analisa kinerja simpang tersebut berdasarkan ukuran-ukuran. Dari analisis tersebut diharapkan kinerja simpang tak bersinyal di jalan Pramuka -jalan sembilang kota Pekanbaru yang didasarkan pada ukuran-ukuran kinerja.

Ada pun pengendara yang tidak mematuhi dan memahami peraturan lalu lintas, dan juga pedagang kaki lima yang memakan badan jalan sehingga membuat jalan menjadi macet. Pertambahan jumlah kendaraan yang tidak diimbangi dengan

prasarana akan menimbulkan konflik pada jalan khususnya dipersimpangan. Sejauh ini pada ruas jalan menuju kearah Kota Pekanbaru yang terjadi kesibukan lalu lintas yang tidak efektif dengan kinerja jalan yang menjadi peranan penting dalam transportasi.

Simpang jalan pramuka dan jalan sembilang merupakan pertemuan ruas jalan provinsi menuju ke arah Kota Pekanbaru dan kota lainnya pada jalan mayor, sedangkan pada jalan minor merupakan jalan yang menuju Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis sehingga pada hari kerja maupun hari libur dijam-jam tertentu sering terjadi tundaan dan antrian kendaraan karena arus lalu lintasnya cukup sibuk. Berdasarkan keadaan tersebut maka persimpangan ini perlu mendapatkan perhatian yang cukup agar arus lalu lintasnya dapat terlayani dengan baik dan tentunya meminimalkan terjadinya tundaan dan konflik pada kendaraan yang melintas di persimpangan tersebut sehingga pengguna tidak merasa kerugian waktu dan biaya perjalanan.



Gambar 1. 1 Kemacetan simpang

(Sumber:Dokumentasi lapangan 2024)

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagaimana tingkat pelayanan pada persimpangan lengan tiga tidak besinyal tersebut ?

2. Bagaimana cara peningkatan kinerja simpang pada persimpangan lengan tiga tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka agar pembahasan tidak melebar dan terarah dalam skripsi ini dibatasi pada :

1. Menganalisis bagaimana tingkat pelayanan pada persimpangan lengan tiga tak bersinyal.
2. Menganalisis bagaimana cara peningkatan kinerja simpang pada persimpangan lengan tiga.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Simpang yang menjadi objek penelitian adalah simpang jalan pramuka-jalan sembilang Kota Pekanbaru.
2. Untuk analisa kinerja lalu lintas menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 2023.
3. Durasi pelaksanaan survei lalu lintas selama 4 hari (12 jam/hari) karena dalam PKJI minimal 40 jam makanya diambil 12 jam dalam satu hari dan mengambilnya pada hari libur dan hari kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian skripsi yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Memberikan referensi dan menambah wawasan tentang manajemen lalu lintas.
2. Memberi masukan kepada instansi terkait dalam hal pemecahan alternatif terhadap kemacetan simpang tidak bersinyal di jalan pramuka-jalan sembilang kota pekanbaru.